

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh gambaran mengenai *health-related quality of life* dan determinan psikologisnya pada pasien terapi hemodialisis di Rumah Sakit “X” Bandung dengan simpulan sebagai berikut :

- 1) Dari 30 orang pasien terapi hemodialisis di Rumah Sakit “X” Bandung, 53,33% responden memiliki *health-related quality of life* yang tergolong tinggi dan 46,67% responden memiliki *health-related quality of life* yang tergolong rendah. Artinya, terapi hemodialisis yang dilakukan oleh Rumah Sakit “X” Bandung dapat dikatakan berhasil, karena persentase terbesar responden menghayati dirinya memiliki kualitas hidup yang tinggi dalam menghadapi penyakit gagal ginjal dan terapi hemodialisis.
- 2) Responden dengan *health-related quality of life* yang tergolong tinggi menunjukkan *anxiety* yang tergolong rendah dan *depression* yang tergolong rendah, *physical component* yang tergolong tinggi dan *mental component* yang tergolong rendah. Artinya, *health-related quality of life* responden telah sejalan dengan determinan psikologisnya, dan bahwa terapi yang telah dijalankan rumah sakit telah mampu merawat kondisi fisik responden tetapi belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah emosional yang mengganggu kualitas responden.
- 3) Berdasarkan pengolahan data sosiodemografis, jenis kelamin, pendidikan, status marital, status bekerja, metode bayar dan lama terapi, frekuensi rawat inap, dan jumlah penyakit lain memiliki hubungan yang signifikan

dengan komponen-komponen dari *health-related quality of life*.

5.2.Saran

5.2.1. Saran Teoretis

- 1) Dikarenakan responden dalam penelitian ini dibatasi pada pasien yang telah menjalani terapi selama satu tahun atau lebih, terdapat kemungkinan determinan psikologis yang menyertai sudah beradaptasi. Pasien telah mampu beradaptasi dan telah terbiasa dengan kondisinya sehingga tekanan-tekanan yang muncul telah dinetralisir. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan perbandingan antara pasien yang baru divonis dengan yang telah menjalani terapi selama satu tahun atau lebih, untuk mendapatkan gambaran kondisi psikis pasien yang baru divonis dan masih menyesuaikan diri dengan kenyataan bahwa kondisi tubuhnya sudah tidak sebaik dulu.

5.2.2. Saran Praktis

- 1) Hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan sebagai informasi untuk pihak Rumah Sakit "X" bagi dokter maupun perawat dari instansi hemodialisis dan bagian ilmu penyakit sebagai gambaran keberhasilan atau efektivitas terapi yang telah dijalankan selama ini dan dapat digunakan untuk menindaklanjuti kondisi pasien.
- 2) Sehubungan dengan *mental component* yang rendah pada persentase terbesar responden, maka diharapkan agar pemberian konseling yang dilakukan oleh pihak Rumah Sakit "X" terhadap pasien bisa dilaksanakan secara rutin atau ditambahkan frekuensinya. Hal ini agar pasien bisa terbantu dalam menyelesaikan masalah emosional yang dialami.